

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembentukan suatu jemaat dan mendirikan gereja di Toraja bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan, oleh karena pada masa dahulu mayoritas masyarakat Toraja sangat kental dengan adat istiadat yang berlaku sejak dari nenek moyang mereka, hingga saat ini Gereja Toraja sudah banyak berdiri di wilayah Indonesia. Proses demi proses di jalani oleh jemaat toraja dalam mendirikan Gereja Toraja, pada tahun 2017 masih tahap pembangunan, kemudian 19 Desember 2017 surat izinnya pun di legalkan , hingga pada tahun 2018 Gereja Toraja mereka akhirnya selesai.

Dinamika Gang DPR Banjarmasin Teluk Dalam, selama ini hidup secara multikultural antar warga tidak membedakan secara diskriminatif persoalan etnis, agama dan tingkat kesejahteraan sosial di antara sesama warganya, dapat hidup rukun dan berdampingan satu sama lain. Aspek yang menyebabkan kondisi ini antara lain karena faktor kesejarahan yang panjang serta kesediaan menerima multikulturalisme sebagai sebuah keniscayaan kehidupan kemasyarakatan . Kesediaan menerima, saling percaya berbagi dan hidup berdampingan. merupakan modal kultural yang menguatkan kehidupan multikulturalisme.

Dikarenakan kondisi sosial mereka berbeda dengan masyarakat lokal, jadi Jemaat Gereja Toraja hanya bisa ikut melebur dan beraktivitas secara langsung dengan masyarakat Banjarmasin tanpa melibatkan suku dan agama. Sedangkan dinamika kebudayaan. Di Gereja Toraja Banjarmasin ada beberapa budaya yang tidak bisa dilaksanakan oleh jemaat toraja Banjarmasin salah satunya, Rambu Solo. Karenakan kondisi lingkungan yang tidak memadai, tetapi biasanya bagi warga yang ingin dimakamkan dengan upacara adat, mayatnya akan dikirim ke toraja langsung, tapi itu tidak menjadikan halangan bagi mereka tetap bisa menjalani kehidupan mereka dengan berinteraksi dengan orang-orang sekitar.

Adat kebiasaan atau etika yang menuntun manusia agar memiliki hubungan baik dengan sesama manusia, Sama halnya yang terjadi di lingkungan Jemaat Gereja Toraja Banjarmasin, sehingga kearifan lokal itu mengajarkan manusia mengenai perdamaian sesama manusia dan lingkungannya. setiap manusia memiliki nilai-nilai yang diyakini, dipatuhi, dan dilaksanakan demi menjaga keharmonisan antar masyarakat.

B. Saran

Dengan segala hormat, penulis ingin mengajukan saran-saran kepada semua pihak yang terkait dalam penelitian ini. Indonesia adalah negara yang besar dengan segala perbedaannya, ada berbagai macam agama di Indonesia, salah satunya yaitu agama Islam yang menjadi mayoritas. Dan di dalam agama Islam ini pun terdapat berbagai macam golongan yang berbeda-beda, terlepas dari bagaimana setiap golongan memahami ajaran agamanya, kita semua tetaplah bersaudara.

Mungkin tidak saudara seiman, tetapi saudara dalam hal kemanusiaan, peneliti tetap menyadari bahwa peneliti hanya manusia biasa yang tentunya bisa berbuat kesalahan. Karenanya peneliti mengharapkan saran-saran dari pembaca untuk memaksimalkan penelitian ini, untuk hasil yang lebih baik lagi.